

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum yang digunakan di sekolah saat ini adalah Kurikulum 2013 Revisi. Tujuan Kurikulum 2013 Revisi adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Dalam Kurikulum 2013 Revisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik, salah satu teks yang diajarkan adalah teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan salah satu teks yang diajarkan pada jenjang SMA/MA/SMK sederajat di kelas X sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi tepatnya pada kompetensi dasar 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi serta 4.4 Mengonstruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaannya. Peserta didik diharapkan mampu mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan Kurikulum 2013 Revisi.

Melalui kegiatan wawancara dan observasi awal yang telah penulis lakukan dengan guru Bahasa Indonesia kelas X di SMA Muhammadiyah Tasikmalaya yakni Ibu Desi Kemala Putri, S.Pd penulis mendapatkan data bahwa masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menguasai kompetensi dasar menganalisis dan mengonstruksi teks eksposisi. Hal tersebut ditandai dengan masih banyak peserta didik yang belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM) yang telah

ditetapkan yakni 70.

Permasalahan tersebut didukung oleh data nilai yang penulis dapatkan dari Ibu Desi Kemala Putri, S.Pd. data tersebut memberi gambaran bahwa hampir sebagian besar peserta didik kesulitan dalam kompetensi dasar 3.4 dan 4.4 yakni menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dan mengonstruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaannya. Berikut penulis lampirkan nilai peserta didik pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Kemampuan Menganalisis dan Mengonstruksikan Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas/Semester : X – IPS

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Peserta Didik Per KD	
			3.4 Pengetahuan	4.4 Keterampilan
1.	Ardiasyah	L	46	54
2.	Arini Nurul Hikmah	P	60	65
3.	Dewi Muthia Fillyanti	P	72	68
4.	Dimas Septian	L	58	54
5.	Dinar Safitri	P	70	72
6.	Dyan Nuranindya	P	66	60
7.	Fiki Faturahman	L	52	54
8.	Hani Hanipah Alawiah	P	70	66
9.	Inggita Ristani Cikal S.	P	72	70
10.	Muhamad Ramdani	L	58	50
11.	Muhamad Rizki	L	58	54
12.	Nabila Jilda Syarif	L	64	68
13.	Najla Kamilia Athifah	P	70	75
14.	Raifa Asni Dirana	P	64	66
15.	R. Anne Purnama Sari	P	68	64
16.	Rasyad Dzaikra Zahran	L	60	58

17.	Retno Sekar Ayu	P	68	66
18.	Ridha Ridhatushalihah	P	66	64
19.	Santi Sri Wahyuni	P	68	68
20.	Sharra Valentanisa V.	P	65	60
21.	Yosef Juhurul Anam	L	58	54
22.	Yunengsih Nurul H.	P	65	60

Data nilai pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis struktur, kaidah kebahasaan dan mengonstruksi teks eksposisi peserta didik kelas X-IPS SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya masih banyak yang belum mencapai SKBM yang telah ditetapkan. Pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik yang kurang dari SKBM mencapai 17 orang (77,2%) dan pencapaian kompetensi keterampilan yang kurang dari SKBM mencapai 19 orang (86,3%).

Permasalahan yang menyebabkan ketidakberhasilan peserta didik berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Desi Kemala Putri, S.Pd. yaitu rendahnya pemahaman peserta didik tentang pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi, serta mengonstruksi teks eksposisi yang dimaksud yaitu (1) peserta didik belum mampu menentukan dan menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Struktur teks eksposisi yang terdiri atas tesis, argumentasi, dan penegasan ulang, dan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang terdiri dari kata istilah, afiksasi, konjungsi, kata kerja, adjektiva, pronomina, pernyataan persuasif, dan pernyataan fakta (2) peserta didik belum mampu mengonstruksi teks eksposisi dengan baik dan lengkap, karena peserta didik kesulitan dalam menuangkan gagasan.

Hal tersebut menjadi permasalahan yang penulis dapatkan dan memerlukan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi serta mengonstruksi teks eksposisi. Melalui kegiatan wawancara, Ibu Desi Kemala Putri, S.Pd menjelaskan faktor penyebab permasalahan tersebut yakni adanya pemberlakuan kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas, mengakibatkan model pembelajaran yang digunakan guru tidak terimplementasikan secara maksimal karena terbatasnya pada kegiatan pembelajaran. Guru cenderung menyampaikan materi secara langsung tanpa melibatkan keaktifan proses berpikir kritis pada peserta didik. Hal tersebut menyebabkan menurunnya motivasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik kesulitan untuk menguasai kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi.

Berdasarkan uraian pada observasi awal yang telah dilaksanakan penulis dengan Ibu Desi Kemala Putri, S.Pd terdapat beberapa penyebab dari permasalahan peserta didik kesulitan dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan, serta mengonstruksi teks eksposisi. Penyebab permasalahan tersebut meliputi, model pembelajaran tidak terimplementasikan secara maksimal akibat adanya kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas serta terbatasnya waktu pada kegiatan pembelajaran, guru secara langsung memberikan materi tanpa melibatkan proses berpikir kritis peserta didik mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam menuangkan gagasan ketika mengonstruksi teks eksposisi, dan menurunnya motivasi belajar peserta didik ditandai dengan beberapa peserta didik tidak memperhatikan guru ketika proses pembelajaran

berlangsung.

Berdasarkan uraian observasi awal, penulis tertarik melaksanakan penelitian pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think talk write* karena model pembelajaran *think talk write* dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah untuk memahami materi ajar, dalam proses pembelajaran peserta didik yang akan menjadi lebih aktif berinteraksi dan berdiskusi, serta dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Sebagaimana dikemukakan oleh Shoimin (2014:215), model *think talk write* dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah, membiasakan peserta didik berpikir, berkomunikasi dengan teman dan guru.

Model *think talk write* memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran guna meningkatkan penguasaan keterampilan menulis dalam pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur dan kaidah keahasaannya. Sejalan dengan pendapat Shoimin (2014:212) model *think talk write* merupakan suatu model untuk melatih peserta didik dalam menulis serta menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya. Hal tersebut telah dibuktikan oleh Handayani (2021:128) menyatakan, “Model *think talk write* membantu peserta didik memperoleh kesempatan lebih aktif, sungguh-sungguh dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan serta menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita fantasi pada peserta didik kelas

VII SMP IT *Boarding School Al-Jaohar* Kab Ciamis tahun ajaran 2020/2021”.

Dapat disimpulkan bahwa model *think talk write* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan serta menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita fantasi dengan begitu model pembelajaran *think talk write* cocok digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian yang penulis laksanakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penulis bermaksud memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Rencana penelitian ini, penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan serta Mengonstruksi Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write*” (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *think talk write* meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?
2. Dapatkah model pembelajaran *think talk write* meningkatkan kemampuan

mengonstruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?

C. Definisi Operasional

Penulis menggambarkan penelitian ini dengan menjelaskan variabel-variabel penelitian untuk menghilangkan interpretasi yang salah terhadap penelitian yang penulis lakukan. Penulis perlu menjabarkan variabel dalam penelitian ini secara operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi

Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menjelaskan struktur teks eksposisi yang meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang serta kebahasaan teks eksposisi yang meliputi istilah, afiksasi, konjungsi, verba, adjektiva, pronominal, pernyataan persuasif dan pernyataan fakta beserta bukti dan alasan.

2. Kemampuan Mengonstruksi Teks Eksposisi

Kemampuan mengonstruksikan Teks Eksposisi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menulis teks eksposisi dengan memperhatikan struktur yang meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang serta kebahasaan teks eksposisi yang meliputi istilah, afiksasi, konjungsi, verba, adjektiva, pronomina, pernyataan persuasif dan

pernyataan fakta.

3. Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Menganalisis Teks Eksposisi

Model Pembelajaran *think talk write* dalam menganalisis teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian adalah penerapan model pembelajaran *think talk write* dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang diterapkan pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian mereka membaca dan mengamati struktur teks eksposisi yang terdiri dari tesis, argumentasi dan penegasan ulang serta kaidah kebahasaan teks eksposisi yang terdiri dari kata istilah, afiksasi, konjungsi, verba, adjektiva, pronomina, pernyataan persuasif dan pernyataan fakta yang disediakan oleh guru (*Think*). Setelah itu, peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya mengenai struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang dibaca (*Talk*). Selanjutnya, peserta didik menuliskan laporan hasil diskusi bersama kelompoknya (*Write*) untuk dipresentasikan oleh perwakilan setiap kelompok di depan kelas.

4. Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Mengonstruksi Teks Eksposisi

Model pembelajaran *think talk write* dalam mengonstruksi teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian adalah penerapan model pembelajaran *think talk write* dalam mengonstruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur, dan keahasaannya yang diterapkan pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian mereka menerima tema dari guru untuk dibuat menjadi teks eksposisi (*Think*).

Setelah itu, peserta didik berdiskusi dan membuat kerangka (*Talk*). Selanjutnya, peserta didik menyusun atau mengonstruksi teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan berdasarkan hasil diskusi (*Write*) untuk dibacakan dan peserta didik saling menanggapi untuk membuat kesimpulan bersama.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *think talk write* meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.
2. Memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *think talk write* meningkatkan kemampuan mengonstruksikan teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian, penulis berharap rencana penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat ikut mengembangkan teori-teori pembelajaran, model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *think talk write*, dan teks eksposisi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pembelajaran dan mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan.
- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi serta mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaan.
- c. Bagi peneliti, untuk mengetahui proses pembelajaran dan lebih memahami mengenai menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi, mengonstruksikan teks eksposisi. Selain itu, membuktikan keberhasilan penerapan model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi serta mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaan.